

PKB ingin Cak Imin jadi cawapres Jokowi

Kamis, 15 Maret 2018 08:17 WIB



Spanduk Dukungan Untuk Cak Imin Pedagang melintas di depan spanduk yang bertuliskan "Cak Imin Wapres 2019" di Senayan, Jakarta, Sabtu (4/11/2017). Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar meminta para relawannya serius menunjukkan dukungannya untuk pilpres tahun 2019.

(ANTARA FOTO/Rivan Awal Lingga)

Jakarta (ANTARA News) - Juru bicara Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Syaikhul Islam Ali mengatakan partainya menginginkan Ketum PKB Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menjadi calon wakil presiden mendampingi Presiden Joko Widodo pada Pemilu 2019.

"Saat ini momentumnya sudah pas banget. Kami mau koalisi tidak hanya di Kabinet dan Senayan saja. Sudah saatnya kader terbaik kami yang juga Ketum PKB, Cak Imin bersanding sebagai Cawapres Jokowi," kata Syaikhul Islam Ali di Jakarta, Kamis.

Menurut Syaikhul, sekarang ini adalah momentum yang sangat tepat dimana hubungan koalisi dengan Jokowi naik ke tingkat yang lebih tinggi.

Syaikhul menjelaskan pasangan Jokowi dan Cak Imin akan menjadi pasangan jaman sekarang yang ideal. Pengalaman dan elektabilitas Cak Imin akan menjadi unsur yang penting sebagai Cawapres Jokowi.

"Pasangan Jokowi dan Cak Imin akan menjadi pasangan pemimpin jaman *now*. Cak Imin berpengalaman cukup lama di Parlemen, bukan hanya sebagai anggota tapi juga sebagai pimpinan DPR RI. Beliau juga pernah jadi menteri. Dari segi elektabilitas, nama Cak Imin masuk *top ranking* semua lembaga survei, trendnya cenderung naik," kata Syaikhul.

Menurut Syaikhul, jikalau dilihat dari segi representasi, Cak Imin bukan hanya mewakili partai berbasis Islam terbesar di Indonesia. Dia juga mewakili kalangan santri dan Islam pluralis. Apalagi Cak Imin terkenal sebagai pelopor Nusantara Mengaji.

Sementara menyangkut wacana poros baru yang melibatkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada Pilpres 2019, kata Syaikhul, sudah terbantahkan.

PKB menampik isu tersebut, bahkan PKB berniat mempererat hubungan dengan Presiden Joko Widodo dan partai-partai pendukungnya.

"Isu poros baru sudah usang. Kami dari Partai Kebangkitan Bangsa sebagai pengusung pak Jokowi pada Pilpres 2014 lalu malah ingin meningkatkan kemesraan dengan pak Jokowi, juga dengan koalisi kami saat ini" katanya.

Syaikhul yang juga Wakil Bendahara Umum DPP PKB itu mengungkapkan selama ini partainya tegak lurus dalam mendukung pemerintahan Joko Widodo, khususnya di dalam Kabinet dan parlemen.

"Dibawah komando Cak Imin, PKB tetap setia dan tak pernah mundur untuk mendukung pemerintahan Jokowi. Ketum kami selalu mengingatkan untuk bantu Pak Jokowi, terutama melalui kader-kader PKB yang duduk di Kabinet Kerja," katanya.

Baca juga: [Jokowi sebut Cak Imin "bagus"](#)

Pewarta: Jaka Sugianta

Editor: Ida Nurcahyani